

Persepsi Integrasi Nilai Keislaman pada Mata Kuliah Biologi Dasar (Survei pada Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Student Perceptions on the Integration of Islamic Values in Basic Biology Courses (Survey on Biology Education Students of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

Recoba Utomo, Yanti Herlanti^{*}, Evi Muliyah

Pendidikan Biologi, UIN Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan

^{*}Corresponding author: yantiherlanti@uinjkt.ac.id

Abstrak: Pemisahan agama dengan ilmu pengetahuan menjadi fenomena di berbagai negara muslim. Perguruan tinggi keagamaan Islam termasuk UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengembangkan model perkuliahan integrasi Islam dan ilmu pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai integrasi nilai keislaman pada mata kuliah biologi dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan cara menyebarkan kuesioner dan wawancara. Penelitian melibatkan mahasiswa pendidikan biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta angkatan 2021 dan 2022 sebanyak 164 mahasiswa. Kuesioner menggali persepsi positif dan persepsi negatif terhadap integrasi Islam dan ilmu biologi pada perkuliahan biologi dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 90,24% mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi dengan nilai keislaman. Mahasiswa baik berasal dari SMA/SMK maupun MA/Pesantren memiliki persepsi positif terhadap integrasi keislaman pada perkuliahan biologi dasar. Persepsi positif mahasiswa juga tidak berhubungan dengan nilai mata kuliah, namun berdasarkan pengalaman yang dirasakan selama belajar biologi dasar terintegrasi keislaman.

Keywords: biologi dasar, integrasi keislaman, perkuliahan, persepsi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai posisi yang penting untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dapat dilihat dari moral dan akhlaknya. Pengembangan moral dan akhlak dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dengan penanaman nilai religius dan keagamaan (Suryaningsih, 2018).

Namun fenomena yang terjadi saat ini yaitu adanya pemisahan antara agama dengan ilmu pengetahuan. Jika pemisahan ini terus berlanjut maka akan terjadi dikotomi ilmu. Hal ini akan menjadikan seseorang hanya akan pintar secara intelektual, tetapi tidak memahami agama dan tidak mengenal Tuhan. Sebenarnya Al-Qur'an dan Hadits tidak membedakan antara ilmu agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum, karena segala sesuatu yang terdapat di dalam Al-Qur'an termasuk juga ilmu pengetahuan (Nata, et al., 2005).

Pemisahan antara ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum diperkuat dengan adanya pemikiran dalam filsafat ilmu bahwa agama dimulai dengan percaya sedangkan ilmu dimulai dari tidak percaya. Hal ini menguatkan asumsi bahwa agama dengan ilmu pengetahuan merupakan hal yang tidak bisa digabungkan. Sehingga muncul seruan untuk tidak menggabungkan antara agama dengan ilmu pengetahuan umum karena keduanya berbeda (Minarno, 2017).

Integrasi antara Islam dan sains merupakan usaha memadukan dan menghubungkan antara agama dengan ilmu tanpa adanya dikotomi yang dilandasi dengan nilai keislaman berdasarkan kepada ayat *qauliyah* dan *kauniyah* (Wathoni, 2018). Integrasi ilmu pengetahuan Islam dengan konten Biologi hanya terbatas pada hakikat akidah saja, misalnya membangun keimanan yang kuat kepada Allah SWT tanpa *dzan* (keraguan) setelah menyaksikan dan mempelajari materi evolusi dan menguatkan keimanan kepada Allah SWT setelah mempelajari materi sel dalam Biologi. Integrasi Islam dan Biologi dalam aspek syariah hanya terbatas pada perbuatan dalam kehidupan sehari-hari yang menjadikan hukum-hukum syariah (*af'alul khamsah*: wajib, sunnah, mubah, makruh, haram) sebagai pertimbangan dalam menyikapi kemajuan teknologi dalam topik Genetika maupun permasalahan dari hasil pengembangan rekayasa genetika. Integrasi Islam dan Biologi dalam aspek Akhlak hanya terbatas pada hubungan antara manusia dengan alam. Sasaran pembelajaran ekologi adalah bagaimana manusia berperilaku dalam menghargai, melestarikan, dan memanfaatkan alam sebagai ciptaan Allah SWT (Herlanti, et al., 2022).

Pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai Islam dengan materi dapat mengaitkan beberapa aspek baik dalam mata pelajaran itu sendiri maupun dengan mata pelajaran lainnya (Arifin, 2018). Pengintegrasian antara

agama dengan biologi di dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan dua jenis pendekatan. Pertama menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber inspirasi atau sumber referensi utama yang selanjutnya dijelaskan melalui berbagai peristiwa di dalam sains. Kemudian yang kedua menjadikan Al-Qur'an sebagai sumber konfirmasi. Kedua pendekatan ini dapat dilakukan secara bersamaan dalam pembelajaran biologi (Minarno, 2017).

Persepsi merupakan kata serapan dari Bahasa Inggris *perception*. Kata *perception* berasal dari bahasa Latin *percepto* dan *percipio* yang berarti pengetahuan identifikasi dan penerjemahan dari informasi yang didapat melalui panca indra manusia yang bertujuan untuk memperoleh pengertian serta pemahaman mengenai lingkungan sekitar (Warsah & Daheri, 2021).

Persepsi terbagi menjadi dua, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif merupakan pengetahuan dan tanggapan individu yang selaras dengan suatu objek, sehingga menerima dan mendukung objek yang dipersepsikan. Sedangkan persepsi negatif merupakan pengetahuan dan tanggapan individu yang tidak selaras dengan suatu objek, sehingga menolak atau menentang objek yang dipersepsikan (Irwanto, 2001).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai integrasi nilai keislaman pada mata kuliah biologi dasar. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi keagamaan Islam telah mengembangkan model perkuliahan integrasi Islam dengan ilmu pengetahuan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk program studi mengenai proses pembelajaran yang terintegrasi nilai keislaman.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari suatu sampel dengan memberikan pertanyaan menggunakan angket atau *interview* agar nantinya dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Maidiana, 2021). Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan biologi angkatan 2021 dan angkatan 2022 sebanyak 164 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner. Kuesioner ini kemudian disebarakan kepada mahasiswa sebagai subjek penelitian dalam bentuk *google form*.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengetahui persepsi positif dan persepsi negatif mahasiswa terhadap integrasi nilai keislaman pada pembelajaran biologi dasar. Instrumen disusun berdasarkan indikator persepsi positif dan persepsi negatif integrasi nilai keislaman. Kuesioner menggunakan pernyataan tertutup dengan tipe skala *likert*. Alternatif pilihan jawaban terdiri dari empat pilihan yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Setiap jawaban mahasiswa akan diberikan skor. Pemberian skor berdasarkan pada pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penskoran jawaban persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 1. Penskoran Pernyataan Positif

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 2. Penskoran Pernyataan Negatif

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil persepsi mahasiswa kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori nilai persepsi yang didapatkan. Kategori penilaian persepsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kategori Penilaian Persepsi

Nilai	Kategori
35 – 61,25	Sangat Negatif
61,26 – 87,5	Negatif
87,6 – 113,75	Positif
113,76 - 140	Sangat Positif



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa mengenai integrasi nilai-nilai Islam pada mata kuliah biologi dasar. Mata kuliah biologi dasar dipilih karena mata kuliah ini mempelajari semua konsep biologi, sehingga dapat mewakili seluruh konsep biologi yang banyak dan beragam.

3.1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data. Tujuannya adalah agar data yang telah terkumpul dapat lebih mudah dipahami dan dibaca dengan cara mendeskripsikan data tersebut. Data hasil analisis deskriptif mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2 di bawah.

Tabel 4. Data Statistik Deskriptif

Keterangan	Nilai
Jumlah	17992
Minimal	69
Maksimal	140
Mean	109,71
Modus	117
Median	112
Standar Deviasi	15,07
Varians	226,99

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa rata-rata nilai persepsi mahasiswa terhadap integrasi Islam pada pembelajaran biologi dasar sebesar 109,71. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi yang ditunjukkan oleh mahasiswa adalah persepsi yang positif.

3.2. Data Distribusi Frekuensi Persepsi

Distribusi frekuensi merupakan penyusunan data secara berurutan dari yang paling kecil sampai yang paling besar. Data sudah dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu. Data distribusi frekuensi persepsi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Distribusi Frekuensi

Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
Sangat Negatif	35 - 61,25	0	0
Negatif	61,26 - 87,5	16	9,76
Positif	87,6 - 113,75	74	45,12
Sangat Positif	113,76 - 140	74	45,12
Total		164	100

Berdasarkan tabel tiga di atas, diperoleh data untuk kategori sangat negatif memiliki persentase 0% dan untuk kategori negatif memiliki persentase sebesar 9,76%. Nilai tersebut sangat kecil jika dibandingkan dengan kategori positif dan sangat positif yang memiliki persentase yang sama yaitu 45,12. Sehingga jika ditotal, persentase mahasiswa yang memiliki persepsi positif lebih besar dibandingkan dengan yang memiliki persepsi negatif yaitu sebesar 90,24%. Ini menandakan bahwa mayoritas mahasiswa pendidikan biologi memiliki persepsi yang positif terhadap integrasi nilai keislaman pada pembelajaran biologi dasar.

3.3. Hasil Perhitungan Persepsi Berdasarkan Aspek

Terdapat lima aspek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, evaluasi, dan penugasan. Data perhitungan setiap aspek dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Berdasarkan Aspek

Aspek	Skor	Kategori
Proses pembelajaran	79,03%	Positif
Pengetahuan	79,57%	Positif
Keterampilan	80,30%	Positif
Evaluasi	73,25%	Positif
Penugasan	78,08%	Positif

Hasil menunjukkan bahwa pada aspek evaluasi memiliki skor paling rendah yaitu sebesar 73,25%. Aspek berikutnya yang memiliki nilai rendah yaitu penugasan sebesar 78,08%. Berikutnya yaitu aspek proses



pembelajaran yang memiliki skor sebesar 79,03%. Kemudian aspek pengetahuan sebesar 79,57%. Lalu aspek yang memiliki skor paling besar yaitu aspek keterampilan sebesar 80,30%.

3.3.1 Aspek proses pembelajaran

Aspek proses pembelajaran memuat 8 indikator dan 12 pernyataan. Hasil jawaban responden aspek proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 7. Butir Pernyataan Aspek Proses Pembelajaran

Pernyataan	Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya memperhatikan pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman dengan baik.	65	39,63	86	52,44	12	7,32	1	0,61
Saya menyimak pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman dengan baik.	56	34,15	90	54,88	17	10,37	1	0,61
Saya mendengarkan penjelasan dosen pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	62	37,80	88	53,66	12	7,32	2	1,22
Saya mencatat penjelasan dosen pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	26	15,85	91	55,49	42	25,61	5	3,05
Saya merasa senang pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	45	27,44	97	59,15	20	12,20	2	1,22
Saya aktif memberikan tanggapan pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	28	17,07	65	39,63	64	39,02	7	4,27
Saya aktif bertanya pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	23	14,02	60	36,59	73	44,51	8	4,88
Saya tidak peduli dengan penjelasan dosen pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	6	3,66	14	8,54	25	15,24	119	72,56
Saya mengabaikan penjelasan dosen pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	6	3,66	11	6,71	29	17,68	118	71,95
Saya beranggapan bahwa pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman membosankan.	8	4,88	21	12,80	39	23,78	96	58,54
Saya merasa malas pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	5	3,05	18	10,98	40	24,39	101	61,59
Saya tidak bertanya pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	12	7,32	44	26,83	56	34,15	52	31,71

Hasil data pada tabel menunjukkan bahwa mayoritas jawaban mahasiswa berada pada pilihan sangat setuju dan tidak setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif mayoritas jawaban berada pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang positif pada aspek proses pembelajaran.

Persentase terbesar pada pernyataan positif berada pada pernyataan merasa senang ketika mengikuti pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman yaitu sebanyak 59,15%. Mayoritas mahasiswa setuju mereka merasa senang saat mengikuti pembelajaran di kelas.

Pernyataan positif berikutnya yang memiliki persentase besar yaitu mencatat penjelasan dosen. Sebanyak 55,49% mahasiswa setuju mencatat penjelasan dosen pada saat proses pembelajaran. Kemudian pada saat menyimak penjelasan dosen, 54,88% mahasiswa setuju. Lalu ketika mendengarkan penjelasan dosen, 53,66% mahasiswa setuju. Sedangkan ketika memperhatikan pembelajaran, 52,44% mahasiswa setuju.

Keaktifan mahasiswa baik ketika memberikan tanggapan dan bertanya memiliki persentase yang rendah. Sebanyak 39,02% mahasiswa tidak setuju aktif memberikan tanggapan pada saat pembelajaran biologi dasar yang



terintegrasi nilai keislaman. Lalu sebanyak 44,51% mahasiswa tidak setuju aktif bertanya saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.

Persentase terbesar pada pernyataan negatif berada pada pernyataan tidak peduli dengan penjelasan dosen sebanyak 72,56%. Mayoritas mahasiswa sangat tidak setuju mereka tidak peduli dengan penjelasan dosen pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman. Lalu sebanyak 71,95% mahasiswa sangat tidak setuju mengabaikan penjelasan dosen. Kemudian sebanyak 61,59% mahasiswa sangat tidak setuju merasa malas pada saat mengikuti pembelajaran.

Tercatat sebanyak 58,54% mahasiswa sangat tidak setuju bahwa pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman membosankan. Lalu sebanyak 34,15% mahasiswa tidak setuju tidak bertanya pada saat pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, mereka merasa senang karena mereka menjadi lebih paham mengenai hubungan antara biologi dengan Islam. Hal ini karena mayoritas mahasiswa pendidikan biologi UIN Syarif Hidayatullah berlatar belakang pendidikan SMA/SMK, sehingga bagi mereka pembelajaran terintegrasi nilai keislaman ini merupakan hal yang baru. Selain itu, menurut mereka banyak sekali fakta-fakta di dalam Al-Qur'an yang terungkap di dalam biologi.

3.3.2 Aspek pengetahuan

Terdapat 2 indikator dan 6 butir pernyataan pada aspek pengetahuan. Hasil jawaban aspek pengetahuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Butir Pernyataan Aspek Pengetahuan

Pernyataan	Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya dapat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi.	48	29,27	96	58,54	17	10,37	3	1,83
Saya tahu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep biologi.	56	34,15	87	53,05	19	11,59	2	1,22
Saya merasa mudah saat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi.	39	23,78	88	53,66	33	20,12	4	2,44
Saya tidak dapat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi.	7	4,27	21	12,80	47	28,66	89	54,27
Saya tidak tahu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep biologi.	7	4,27	16	9,76	49	29,88	92	56,10
Saya merasa kesulitan saat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi.	9	5,49	31	18,90	67	40,85	57	34,76

Hasil pada tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban mahasiswa berada pada pilihan sangat setuju dan tidak setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif mayoritas jawaban berada pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Persentase terbesar pada pernyataan positif terdapat pada pernyataan dapat mengaitkan ayat Al-Qur'an yaitu sebanyak 58,54%. Lalu sebanyak 53,66% mahasiswa setuju merasa mudah saat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi. Kemudian sebanyak 53,05% mahasiswa setuju tahu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep biologi.

Persentase terbesar pada pernyataan negatif terdapat pada pernyataan tidak tahu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep biologi yaitu sebanyak 56,10%. Berikutnya sebanyak 54,27% mahasiswa sangat tidak setuju tidak dapat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi. Lalu sebanyak 40,85% mahasiswa tidak setuju merasa kesulitan saat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi.

Persentase terbesar pada pernyataan negatif terdapat pada pernyataan tidak tahu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep biologi yaitu sebanyak 56,10%. Berikutnya sebanyak 54,27% mahasiswa sangat tidak setuju tidak dapat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi. Lalu sebanyak 40,85% mahasiswa tidak setuju merasa kesulitan saat mengaitkan ayat Al-Qur'an dengan konsep biologi.

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa hanya tahu beberapa ayat saja yang berkaitan dengan konsep biologi. Mereka menyatakan bahwa hanya tahu ayat dari beberapa konsep biologi saja. Ayat Al-Qur'an yang paling banyak mahasiswa tahu yang berkaitan dengan konsep biologi yaitu berkaitan dengan penciptaan dan perkembangan manusia. Berikutnya yaitu konsep tentang lingkungan.

3.3.3 Aspek keterampilan

Aspek keterampilan terdapat 2 indikator dan 4 butir pernyataan. Hasil jawaban mahasiswa pada aspek ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Butir Pernyataan Aspek Keterampilan

Pernyataan	Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya dapat menerapkan nilai integrasi keislaman.	48	29,27	97	59,15	16	9,76	3	1,83
Saya merasa mudah saat menerapkan nilai integrasi keislaman.	40	24,39	97	59,15	26	15,85	1	0,61
Saya tidak dapat menerapkan nilai integrasi keislaman.	2	1,22	16	9,76	55	33,54	91	55,49
Saya merasa kesulitan saat menerapkan nilai integrasi keislaman.	5	3,05	28	17,07	63	38,41	68	41,46

Hasil pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas jawaban mahasiswa berada pada pilihan sangat setuju dan tidak setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif mayoritas jawaban berada pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Persentase terbesar pada pernyataan positif terdapat pada pernyataan dapat menerapkan nilai integrasi keislaman dan merasa mudah saat menerapkan nilai integrasi keislaman yaitu sebanyak 59,15%. Sedangkan pada pernyataan negatif persentase terbesar terdapat pada pernyataan tidak dapat menerapkan nilai integrasi keislaman yaitu sebanyak 55,49%. Lalu sebanyak 41,46% mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju merasa kesulitan saat menerapkan nilai integrasi keislaman. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa merasa mudah ketika menerapkan nilai integrasi keislaman karena menurut mereka sebagai umat Islam, sudah seharusnya bisa menerapkan hal tersebut.

3.3.4 Aspek evaluasi

Sama seperti aspek keterampilan, aspek evaluasi memuat sebanyak 2 indikator dan 4 butir pernyataan. Hasil jawaban pada aspek evaluasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Butir Pernyataan Aspek Evaluasi

Pernyataan	Jawaban							
	SS		S		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya merasa mudah pada saat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	23	14,02	79	48,17	53	32,32	9	5,49
Saya dapat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	33	20,12	96	58,54	32	19,51	3	1,83
Saya merasa kesulitan pada saat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	7	4,27	53	32,32	69	42,07	35	21,34
Saya tidak dapat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	5	3,05	25	15,24	60	36,59	74	45,12

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas jawaban mahasiswa berada pada pilihan sangat setuju dan tidak setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif mayoritas jawaban berada pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Persentase terbesar pada pernyataan positif terdapat pada pernyataan dapat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman yaitu sebanyak 58,54%. Lalu sebanyak 48,17% mahasiswa setuju merasa mudah pada saat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman. Sedangkan pada pernyataan negatif persentase terbesar terdapat pada pernyataan tidak dapat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman yaitu sebanyak 42,12%. Tercatat sebanyak 45,07% mahasiswa tidak setuju merasa kesulitan pada saat mengerjakan ujian biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.

Mahasiswa beranggapan, mereka mudah mengerjakan karena berusaha keras untuk belajar sehingga ketika ujian mereka mudah untuk mengerjakan. Selain itu mereka juga menyatakan bahwa soal ujian integrasi mudah jika sudah disediakan ayat Al-Qur'annya, jika mahasiswa yang harus mencari sendiri maka akan menjadi sulit.



3.3.5 Aspek penugasan

Aspek yang terakhir yaitu aspek penugasan. Pada aspek ini terdapat 6 indikator dan 9 butir pernyataan. Hasil jawaban dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Butir Pernyataan Aspek Penugasan

Pernyataan	Jawaban									
	SS		S		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Saya bersemangat saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	36	21,95	91	55,49	33	20,12	4	2,44		
Saya merasa senang saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	39	23,78	90	54,88	31	18,90	4	2,44		
Saya beranggapan bahwa penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman mudah untuk dikerjakan.	36	21,95	86	52,44	38	23,17	4	2,44		
Saya dapat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	51	31,10	99	60,37	12	7,32	2	1,22		
Saya merasa malas saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	5	3,05	20	12,20	64	39,02	75	45,73		
Saya selalu menunda untuk mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman yang diberikan oleh dosen.	12	7,32	33	20,12	63	38,41	56	34,15		
Saya beranggapan bahwa penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman sulit untuk dikerjakan.	8	4,88	35	21,34	70	42,68	51	31,10		
Saya tidak dapat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	4	2,44	14	8,54	57	34,76	89	54,27		
Saya merasa tertekan saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.	6	3,66	23	14,02	49	29,88	86	52,44		

Hasil pada tabel 11 menunjukkan bahwa mayoritas jawaban mahasiswa berada pada pilihan sangat setuju dan tidak setuju untuk pernyataan positif. Sedangkan untuk pernyataan negatif mayoritas jawaban berada pada pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Persentase terbesar pada pernyataan positif terdapat pada pernyataan dapat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman yaitu sebanyak 60,37%. Sebanyak 55,49% mahasiswa setuju merasa bersemangat saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman. Lalu 54,88% mahasiswa setuju merasa senang saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman. Kemudian sebanyak 52,44% mahasiswa setuju beranggapan bahwa penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman mudah untuk dikerjakan.

Persentase terbesar pada pernyataan negatif terdapat pada pernyataan tidak dapat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman yaitu sebanyak 54,27%. Tercatat 52,44% mahasiswa sangat tidak setuju merasa tertekan saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman. Lalu sebanyak 45,73% sangat tidak setuju mahasiswa merasa malas saat mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman. Kemudian 38,41% mahasiswa tidak setuju selalu menunda mengerjakan penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman dan 31,10% mahasiswa sangat tidak setuju beranggapan bahwa penugasan biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman sulit untuk dikerjakan.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa mudah karena mereka sudah mendapatkan penjelasan dari dosen, sehingga mudah dikerjakan. Selain itu, kebanyakan penugasan integrasi hanya berupa pendapat, sehingga bagi mahasiswa, penugasannya mudah dikerjakan.

3.4. Perbedaan Nilai Persepsi Mahasiswa Berdasarkan Pendidikan Sebelumnya

Uji perbedaan dilakukan untuk membandingkan antara persepsi mahasiswa yang berasal dari SMA/SMK, MA, dan pondok pesantren. Uji perbedaan ini menggunakan uji *Kruskall-Wallis*. Uji ini merupakan uji statistik yang

digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua kelompok yang memiliki data tidak terdistribusi normal. Hasil uji perbedaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12. Hasil Uji Perbedaan

Total N	Test Statistic	Degree Of Freedom	Asymptotic Sig. (2-sided test)
164	4,179	2	0,124

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi $0,124 >$ nilai α $0,05$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai persepsi mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK, MA, dan pondok pesantren. Nilai rata-rata persepsi dari mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK, MA, dan pondok pesantren tidak berbeda jauh.

Berdasarkan hasil wawancara, hal ini karena bagi mahasiswa yang berlatar belakang SMA/SMK, pembelajaran terintegrasi nilai keislaman ini merupakan hal yang baru, sehingga memberikan persepsi yang sangat positif. Lain halnya dengan mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan MA dan pondok pesantren. Bagi mereka, pembelajaran terintegrasi ini merupakan hal yang biasa karena dahulu ketika bersekolah sudah pernah mendapatkan. Bahkan beberapa di antara mahasiswa menyatakan mereka merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran terintegrasi nilai keislaman ini di kampus.

3.5. Hubungan Nilai Persepsi dengan Nilai Akhir Mata Kuliah

Uji hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui korelasi antara nilai persepsi mahasiswa dengan nilai akhir mata kuliah biologi dasar. Uji korelasi yang digunakan yaitu uji korelasi *Spearman*. Hasil uji korelasi dapat dilihat pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Hasil Uji Korelasi

		Nilai	Persepsi
Spearman's rho	Nilai	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,031
		N	,697
Persepsi	Persepsi	Correlation Coefficient	164
		Sig. (2-tailed)	,031
		N	,697

Hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi $0,697 >$ nilai α $0,05$. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antara nilai persepsi dengan nilai akhir mata kuliah biologi dasar. Persepsi yang ditunjukkan berdasarkan pengalaman yang dirasakan selama mengikuti pembelajaran biologi dasar yang terintegrasi nilai keislaman.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa pendidikan biologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran biologi yang terintegrasi nilai keislaman pada mata kuliah biologi dasar. Kemudian tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang berlatar belakang pendidikan SMA/SMK, MA, dan pondok pesantren. Lalu tidak ditemukannya hubungan antara nilai akhir mata kuliah dengan persepsi mahasiswa terhadap integrasi nilai keislaman pada mata kuliah biologi dasar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dr. Yanti Herlanti, M.Pd. dan Evi Mulyah, M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan arahan dan masukan terkait penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. A. (2018). *Islam dan Sains: Paradigma Integrasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Herlanti, Y., Noor, M. F., & Zein, N. (2022). The Integration Of Islamic Values And Biology Education Using Pedagogical Content Islamic Knowledge (PCIK). *Jurnal Tarbiyatuna*, 13(1), 43–62.
- Irwanto. (2001). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Prenhallindo.



- Maidiana. (2021). Penelitian Survey. *Alacrity : Journal of Education*, 1(2), 20–29.
- Minarno, E. B. (2017). Integrasi Sains-Islam dan Implementasinya dalam Pembelajaran Biologi. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Industri*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Nata, A., Suwito, Abdillah, M., & Arif, A. (2005). *Integrasi Ilmu Agama & Ilmu Umum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suryaningsih, Y. (2018). Penerapan Pembelajaran Biologi Berbasis Al-Qur'an Sebagai Metode untuk Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Bio Educatio*, 3(1), 22–33.
- Warsah, I., & Daheri, M. (2021). *Psikologi: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tunas Gemilang Press.
- Wathoni, L. M. N. (2018). *Integrasi Pendidikan Islam dan Sains*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.